



PEMERINTAH PROVINSI JAWA BARAT
DINAS ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
Jl. Soekarno Hatta Nomor 576 Telepon (022) 7562049,
Fax (022) 7562048, B A N D U N G Kode Pos 40286

EXECUTIVE SUMMARY
USULAN PENETAPAN
KAWASAN BENTANG ALAM KARST CITATAH,
KABUPATEN BANDUNG BARAT,
PROVINSI JAWA BARAT



TAHUN ANGGARAN
2018

KATA PENGANTAR

Executive Summary dari Laporan Akhir **Usulan Penetapan Kawasan Bentang Alam Karst Citatah, Kabupaten Bandung Barat, Provinsi Jawa Barat**, adalah salah satu kegiatan Dinas Energi Sumber Daya Mineral, Provinsi Jawa Barat.

Ringkasan ini memuat penjabaran dari keseluruhan materi di dalam laporan akhir, berisi paparan tentang keberadaan sebaran batugamping, latar belakang, metodologi, analisa tentang kondisi eksokarst dan endokarst serta dideliniasi Kawasan Batugamping Citatah, sesuai dengan Permen ESDM No. 17 Tahun 2012 tentang Penetapan Kawasan Bentang Alam Karst.

Demikian, semoga **Executive Summary** ini bermanfaat dalam pengembangan informasi tentang Penetapan Kawasan Bentang Alam Karst Citatah, Kabupaten Bandung Barat, Provinsi Jawa Barat.

Bandung, Februari 2018

Dinas ESDM

Provinsi Jawa Barat

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
Daftar Isi	ii
Daftar Gambar	iii
Daftar Tabel	iii
BAB I. PENDAHULUAN	1
I.1. Latar Belakang	2
I.2. Maksud dan Tujuan	2
I.3. Manfaat	2
I.4. Lokasi kegiatan	2
BAB II. PENENTUAN KAWASAN BENTANG ALAM KARST	4
II.1. Sebaran Batu Gamping	4
II.2. Analisa Eksokarst dan Endokarst	4
II.2.1. Eksokarst	7
II.2.2. Endokarst	9
II.2. Focus Group Discussion	13
II.3. Usulan Penetapan Kawasan Bentang Alam Karst	13
DAFTAR PUSTAKA	15
LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1. Peta Lokasi Kegiatan	3
Gambar 2.1. Peta sebaran batu gamping	5
Gambar 2.2. Batu gamping Formas Rajamandala	5
Gambar 2.3. Gua Cipaneguh	11
Gambar 2.4. Mata air Cipaneguh	11
Gambar 2.5. Peta Sebaran Eksokarst dan Endokarst	12
Gambar 2.6. Peta Usulan Penetapan KBAK Citatah, KBB	14

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Hasil Inventarisasi Eksokarst dan Endokarst	13
---	----

BAB I PENDAHULUAN

I.1. Latar belakang

Sumberdaya alam karst yang terdiri dari unsur hayati dan nirhayati mempunyai kandungan nilai strategis yang mencakup aspek ilmiah, aspek ekonomi, aspek kemanusiaan, dan aspek lingkungan hidup. Dengan demikian, identifikasi nilai strategis yang diawali dengan kegiatan inventarisasi harus dapat dilakukan secara holistik dan terpadu.

Kabupaten Bandung Barat memiliki kawasan batugamping yang cukup luas di Citatah, kawasan batugamping ini dikenal oleh para ahli dan pecinta alam karena kandungan nilai penting seperti di bidang ilmu pengetahuan (ilmiah), bidang ekonomi dan di bidang sosial budaya. Pemanfaatan kawasan batugamping yang tidak sesuai dengan fungsinya dan tidak terkendali akan memberikan pengaruh dampak negatif terhadap lingkungannya, antara lain hilangnya fenomena bentang alam seperti gua-gua dengan speleotemnya (flowstone, stalakmit dan stalaktit), dolina, telaga, hilangnya sungai bawah tanah, dan penurunan debit mataair permanen.

Kawasan batugamping merupakan kawasan yang sangat sensitif, karena berbagai kepentingan dalam penggunaan lahan kawasan ini. Penambangan batugamping bagi pengusaha batu kapur, pabrik semen dan untuk bahan industri menjadi komoditi yang menguntungkan, tetapi bagi kelompok lain yang mencintai lingkungan, akan merugikan baik di bidang kepariwisataan, sumber air bersih, dan pelestarian lingkungan.

Sesuai dengan Peraturan Menteri (Permen) ESDM No. 17 Tahun 2012 Tentang Penetapan Kawasan Bentang Alam Karst, diamanatkan bahwa kawasan batugamping yang mempunyai fenomena eksokarst dan endokarst tertentu, harus ditetapkan sebagai kawasan bentang alam karst dan masuk kawasan lindung nasional.

I.2. Maksud dan Tujuan

Maksud kajian zonasi kawasan karst di Citatah Kabupaten Bandung Barat adalah untuk memilah kawasan batugamping yang masuk kriteria kawasan bentang alam karst dan kawasan yang bisa dibudidayakan. Tujuannya adalah mengusulkan kawasan batugamping di Citatah Kabupaten Bandung Barat untuk ditetapkan sebagai kawasan bentang alam karst yang merupakan bagian dari kawasan lindung geologi atau kawasan lindung nasional.

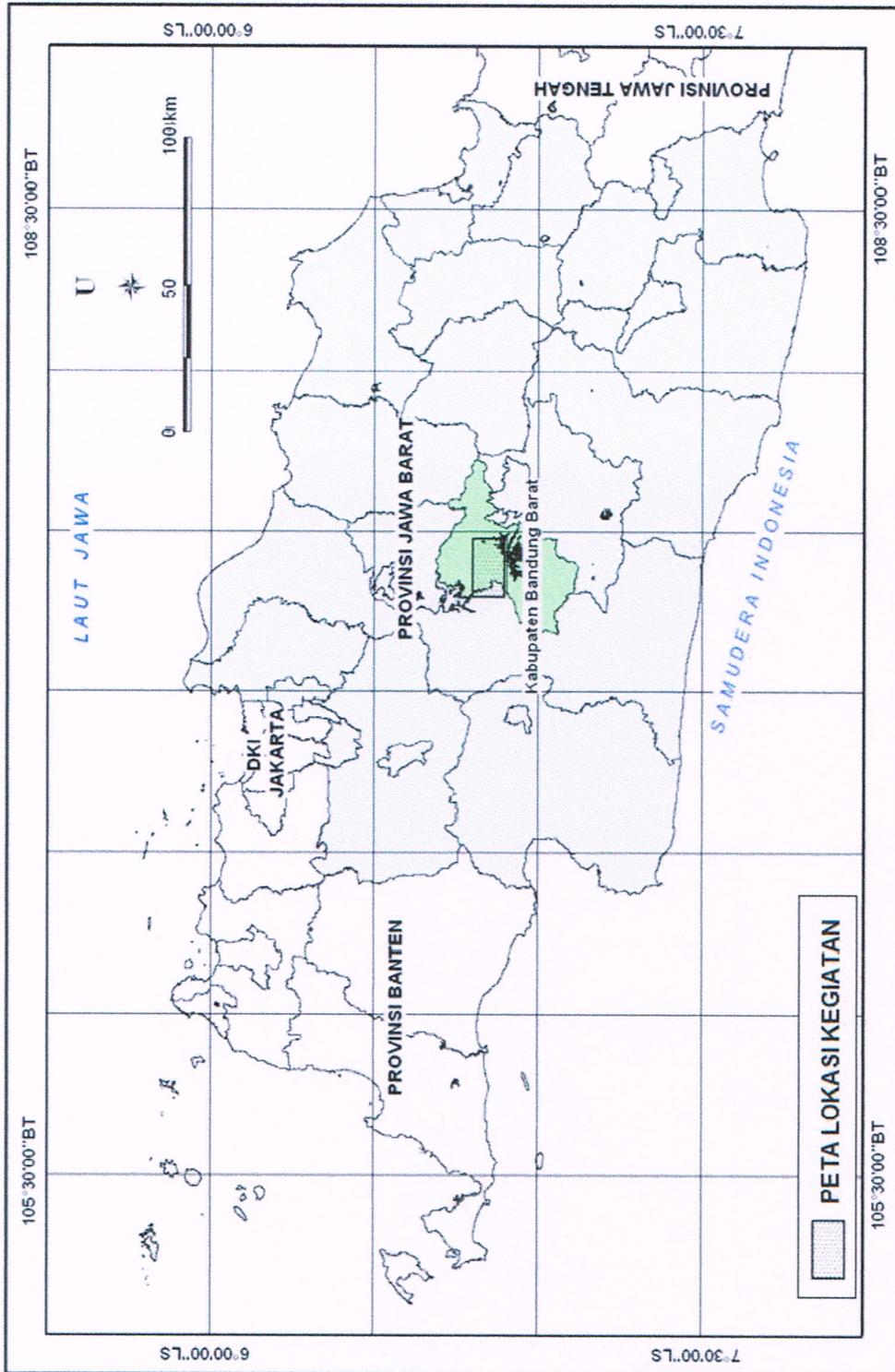
I.3. Manfaat

Manfaat yang diharapkan dari hasil kajian zonasi kawasan bentang alam karst ini adalah :

- a. Memberikan informasi potensi dan optimalisasi pemanfaatan sumber daya geologi khususnya batugamping.
- b. Memberikan informasi rekomendasi penggunaan lahan berdasarkan aspek geologi lingkungan yang diharapkan dapat digunakan sebagai data dasar bagi pemerintah daerah berkaitan dengan penataan ruang dan pembangunan di kawasan bentang alam karst.

I.4. Lokasi Kegiatan

Lokasi kegiatan ini di seluruh sebaran batugamping Citatah, Kabupaten Bandung Barat, yang terletak di kecamatan Cipatat. Secara geografis terletak pada koordinat antara 107°20'30" BT – 107°28'30" BT dan antara 6°48'30" LS – 6°53'00" LS. (**Gambar 1.1.**)



Gambar 1.1. Peta Lokasi Kegiatan

BAB II

PENENTUAN KAWASAN BENTANG ALAM KARST

Sesuai dengan Permen ESDM No. 17 Tahun 2012, Bab III. Status dan Kriteria Kawasan Bentang Alam Karst, Pasal 4 Ayat 5 dan 6, maka tahapan untuk menetapkan kawasan batugamping menjadi kawasan bentang alam karst adalah menganalisa keberadaan fenomena eksokarst dan endokarst. Fenomena ini sebagai penciri bahwa sebaran batugamping tersebut adalah batugamping karst, nantinya akan diperoleh data secara rinci, apakah sebaran batugamping tersebut masuk batugamping karst atau batugamping non-karst. Adapun sebaran batugamping dan analisa eksokarst serta endokarst akan diuraikan pada subbab di bawah ini.

II.1. Sebaran Batu Gamping

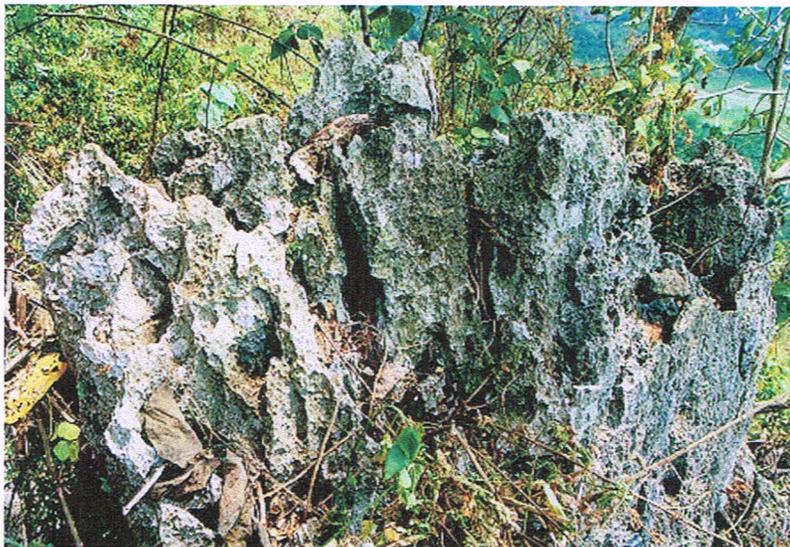
Berdasarkan interpretasi citra satelit dan pengecekan langsung di lapangan (*ground check*), sebaran batu gamping Formasi Rajamandala di daerah Citatah sedikit berbeda dengan sebaran batu gamping seperti yang terdapat pada dokumen usulan penetapan KBAK. Hal ini disebabkan sebaran batu gamping pada usulan penetapan KBAK diambil dan diperbesar dari peta geologi skala 1 : 100.000, sehingga bila diplotkan ke peta berskala 1 : 50.000 ada perbedaan yang cukup berarti. Sebagai contoh, deliniasi sebaran batu gamping pada dokumen usulan penetapan KBAK yang merupakan perbesaran dari peta geologi berskala 1 : 100.000 banyak yang berbentuk relatif lurus, sehingga apabila diplotkan ke dalam peta dasar berskala 1 : 50.000 garis deliniasi tersebut terkesan banyak memotong kontur.

Disamping itu, ada perbedaan yang cukup menyolok, yaitu pada sebaran batu gamping untuk usulan penetapan KBAK sebaran batu gamping di Pr. Pawon - G. Masigit dan G. Bancana terpisah, sedangkan pada peta sebaran batu gamping hasil verifikasi sebaran batu gamping pada ketiga bukit tersebut menyatu.

Peta sebaran batu gamping seperti terlihat pada Gambar 2.1.

II.2. Analisa Eksokarst dan Endokarst

Eksokarst dan endokarst adalah bentuk proses pelarutan pada batugamping, eksokarst proses pelarutan pada bagian permukaan dan endokarst adalah proses pelarutan di bawah permukaan. Eksokarst, proses pelarutan pada batugamping yang membentuk bukit tunggal, luweng (dolina), telaga dan mataair permanen, sedang endokarst proses pelarutan yang membentuk gua yang memiliki speleotem dan kadang membentuk sungai bawah tanah. Kawasan karst Citatah menempati wilayah pebukitan tinggi yang membentuk kelurusan berarah timurlaut-baratdaya, antara Ciburuy dan Sangiang Tikoro. Informasi geologi, khususnya yang berkaitan dengan batugamping, tersaji pada peta geologi Lembar Cianjur skala 1:100.000, yang diterbitkan oleh Pusat penelitian dan Pengembangan Geologi tahun 1972. Batugamping yang terdapan di daerah Citatah merupakan Anggota Batugamping Formasi Rajamandala, yang mempunyai sifat fisik berupa batugamping terumbu pejal, berongga dan sebaian ada batugamping berlapis (Gambar 2.2).



Gambar 2.2. Batugamping Oligo-Miosen Formasi Rajamandala terkekarkan yang bagian permukaannya mengalami pelarutan. Lokasi Pasir Pawon, Padalarang

Untuk membuktikannya akan dilakukan analisa secara rinci masing-masing eksokarst dan endokarstnya yaitu sebagai berikut :

II.2.1. Eksokarst

1) Perbukitan Karst

Pada kawasan karst Citatah, kenampakan eksokarst berupa perbukitan cukup terlihat jelas. Bukit-bukit karst di sini ada yang berbentuk kerucut seperti G. Masigit dan G. Bancana, ada yang berbentuk setengah bola seperti Pr. Pawon dan G. Bende. Namun demikian pada umumnya bukit-bukit karst di daerah ini didominasi oleh bentuk perbukitan memanjang seperti G. Karang Panganten, rangkaian G. Hawu – G. Pabeasan – G. Lampegan, G. Manik, dan rangkaian G. Balukbuk – G. Sangiang.

2) Mata Air

Pada kawasan karst Citatah disamping kenampakan eksokarst berupa perbukitan juga terdapat kenampakan eksokarst lainnya yang tidak kalah pentingnya, yaitu kemunculan mata air. Kemunculan mata air di daerah ini umumnya terdapat pada kaki bukit yang merupakan batas/kotak dari litologi batu gamping dengan batuan lainnya.

Mata air – mata air tersebut diantaranya :

– Mata air Cilio :

Mata air ini terdapat di Desa Tagog Apu, Kecamatan Padalarang. Mata air Cilio muncul pada kaki bukit di belakang perkampungan di pinggir jalan raya Bandung – Purwakarta. Kemunculannya berasal dari sela-sela batas kontak antara batu gamping dengan batuan di bawahnya. Mata air ini berdebit cukup besar, berair sepanjang tahun dan dimanfaatkan sebagai air bersih oleh masyarakat setempat.

– Mata air Balekambang I dan II :

Mata air Balekambang I dan II terdapat di Kampung Balekambang, Desa Cirawamekar, Kecamatan Cipatat. Kemunculannya berasal dari rekahan-rekahan pada batas kontak antara batu gamping dengan batuan di bawahnya. Mata air ini berdebit cukup besar, berair sepanjang tahun dan dimanfaatkan sebagai air bersih pesantren dan oleh masyarakat setempat.

– Mata air Cikalong :

Mata air ini terdapat di Desa Gunung Masigit, Kecamatan Cipatat. Mata air Cikalong muncul pada kaki bukit di belakang perkampungan. Kemunculannya berasal dari sela-sela batas kontak antara batu gamping dengan batuan di bawahnya. Mata air ini berdebit kecil namun berair sepanjang tahun dan dimanfaatkan sebagai air bersih oleh masyarakat setempat.

– Mata Air Cipanyusuan :

Mata air ini terdapat di kaki bukit Pr. Pawon di Kampung Cipanyusuan, Desa Gunung Masigit, Kecamatan Cipatat. Kemunculannya berasal dari rekahan batu gamping. Mata air ini berdebit sedang, berair sepanjang tahun, dan dimanfaatkan oleh masyarakat setempat, terutama untuk membantu pengairan sawah.

– Mata air Cisakti :

Mata air Cisakti muncul pada lembah di kaki G. Bancana di Desa Gunung Masigit, Kecamatan Cipatat. Kemunculannya diduga berasal dari bidang kontak antara batu gamping dengan batuan yang mengalasinya. Mata air ini berdebit sedang, berair sepanjang tahun. Karena letaknya agak jauh dari perkampungan, mata air ini belum banyak dimanfaatkan sebagai air bersih oleh masyarakat setempat.

– Mata air Tanggulun :

Mata air Tanggulun muncul dari rekahan batu gamping yang cukup lebar, namun bukan merupakan sungai bawah tanah. Mata air ini berdebit sedang dan menjadi sumber air bersih untuk memasok kebutuhan air masyarakat pada perkampungan di bawahnya. Mata air ini terdapat di Desa Citatah, Kecamatan Cipatat.

– Mata air Cijawer :

Mata air Cijawer terletak di Desa Cijawer, Kecamatan Cipatat. Mata air ini muncul dari bidang kontak antara batu gamping dengan batu lempung yang mengalasinya. Mata air ini berdebit sedang, dimanfaatkan masyarakat terutama untuk menyiram tanaman di kebun sekitarnya.

– Mata Air Cisodong :

Mata air Cisodong muncul pada lereng bawah G. Sangiang. Kemunculannya berasal dari rekahan batu gamping. Mata air ini berdebit

sedang, letaknya jauh dari perkampungan, sehingga belum dimanfaatkan.

– Mata air Cipaneguh :

Mata air Cipaneguh terdapat di kaki ujung barat G. Sangiang di Desa Ciptaharja, Kecamatan Cipatat. Kemunculannya menunjukkan debit yang cukup besar. Di sekitar mata air Cipaneguh tidak ditemukan mata air lain, sementara di bagian atas (hulu) dari mata air ini dijumpai beberapa gua yang menunjukkan adanya aliran sungai bawah tanah, sehingga kemunculan debit yang cukup besar ini diduga berasal dari akumulasi debit aliran sungai bawah tanah yang ke luar melalui mata air ini.

II.2.2. Endokarst

1) Gua Kering

Pada kawasan karst Citatah, pembentukan gua melalui proses pelarutan batu gamping terjadi kurang intensif. Hal ini bisa dilihat dari gua-gua yang terbentuk pada kawasan ini sangat terbatas dan lorongnya pendek-pendek.

Gua yang paling dikenal di daerah ini yaitu Gua Pawon yang terdapat pada lereng Pr. Pawon. Gua ini menjadi sangat terkenal karena ditemukannya fosil kerangka manusia pra sejarah. Gua Pawon ini terdapat di Kampung Cibuku, Desa Gunung Masigit, Kecamatan Cipatat, Kabupaten Bandung Barat.

Gua Pawon sendiri merupakan gua yang terbentuk oleh proses pelarutan. Hal ini terlihat dari adanya stalaktit dan stalakmit. Namun demikian proses karstifikasi pada gua ini sudah tidak aktif, sehingga Gua Pawon ini bisa dikatakan merupakan gua fosil atau gua kering.

Pembentukan gua juga terjadi pada batu gamping di G. Karang Panganten bagian timur, yaitu di sekitar Desa Tagog Apu, Kecamatan Padalarang. Di sana terdapat 2 buah gua kering, kedua gua tersebut tidak mempunyai nama.

Pembentukan gua yang agak banyak terdapat di sekitar G. Sangiang, pada batu gamping di daerah ini dijumpai beberapa gua. Dari hasil identifikasi di lapangan, gua-gua tersebut umumnya berupa gua horizontal pendek dan gua vertikal dangkal. Disamping itu proses karstifikasinya sudah tidak aktif, sehingga gua-gua ini merupakan gua kering. Gua-gua kering di sini umumnya tidak bernama, hanya ada satu yang mempunyai nama dan cukup dikenal, yaitu Gua Kiara Bangku.

2) Gua Berair (Sungai Bawah Tanah)

Berdasarkan data informasi yang ada dan dari hasil pengamatan langsung di lapangan, gua berair yang membentuk sungai bawah tanah terdiri dari :

- Gua Sangiang Tikoro :

Gua Sangiang Tikoro merupakan gua tempat masuknya sebagian air dari aliran S. Citarum ke dalam tanah yang kemudian ke luar lagi ke badan S. Citarum beberapa ratus meter di sebelah hilir dari Gua Sangiang Tikoro.

- Komplek Gua Cipaneguh :

Komplek Gua Cipaneguh terletak di ujung barat G. Sangiang, terdiri atas beberapa gua yang belum banyak dikenal dan belum diberi nama. Pada Komplek Gua Cipaneguh (Gambar 2.3) ini terdapat 3 buah gua yang menunjukkan adanya aliran sungai bawah tanah. Aliran sungai bawah ini diduga mengalir di dalam tanah dan ke luar melalui mata air Cipaneguh (Gambar 2.4). Hal ini didasarkan pada bukti di lapangan yang menunjukkan debit mata air Cipaneguh yang cukup besar dan tidak ada lagi kemunculan mata air di sekitarnya.

Sebaran eksokarst berupa perbukitan karst dan kemunculan mata air dan sebaran endokarst berupa gua kering dan gua berair (sungai bawah tanah) pada Kawasan Karst Citatah tersaji pada Gambar 2.5.

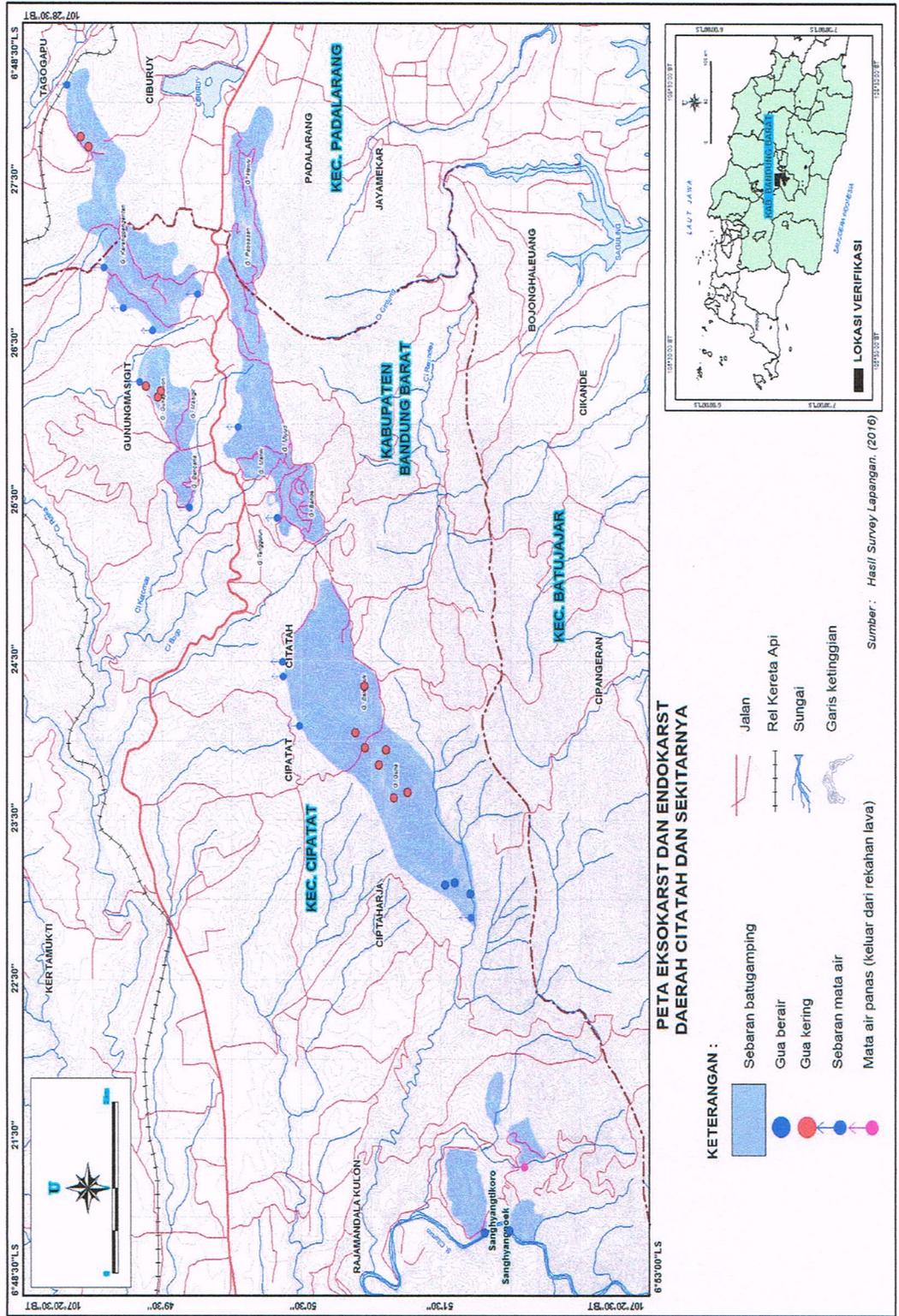
Hasil inventarisasi dan identifikasi eksokarst dan endokarst pada kawasan karst Citatah ini juga ditampilkan secara ringkas pada Tabel 1.



Gambar 2.3. Gua Cipaneguh



Gambar 2.4. Mata air Cipaneguh



Gambar 2.5. Peta Sebaran Eksokarst dan Endokarst

Tabel 1. Hasil Inventarisasi Eksokarst dan Endokarst

No.	LOKASI	EKSO-KARST	ENDO-KARST	KRITERIA KBAK (Ps 4 ayat 4 Permen ESDM 17/2012)	KESIMPULAN
1	G. Karang Panganten	- Bukit karst - Mata air	- Gua kering	a. Memiliki fungsi ilmiah sebagai obyek penelitian b. Memiliki fungsi sebagai daerah imbunan air tanah c. Memiliki fungsi sebagai akuifer d. Memiliki mataair permanen, <u>dan</u> e. Memiliki gua yang membentuk jaringan sungai bawah tanah	- a, b, c, d terpenuhi - e tidak terpenuhi
2	Pr. Pawon, G. Masigit, G. Bancana	- Bukit karst - Mata air	- Gua kering		- a, b, c, d terpenuhi - e tidak terpenuhi
3	G. Pabeasan, G. Hawu, G. Lampegan, G. Miyud, G. Manik, G. Bende	- Bukit karst - Mata air	-		- a, b, c, d terpenuhi - e tidak terpenuhi
4	G. Balukbuk, G. Guha, G. Sangiang	- Bukit karst - Mata air	- Gua kering - Gua berair		- a, b, c, d dan e terpenuhi di ujung barat G. Sangiang
5	Pr. Sangiang Tikoro, Pr. Sangiang Poek	- Bukit karst	- Gua berair		- a, b, c, e terpenuhi - d tidak terpenuhi

II.3. Focus Group Discussion (FGD)

Adapun berita acara hasil FGD Pembahasan dan kesepakatan Usulan Penetapan KBAK Citatah, Kabupaten Bandung Barat, Provinsi Jawa Barat, yang dilaksanakan pada tanggal 25 Januari 2018 di Kantor Dinas ESDM Provinsi Jawa Barat terlampir.

II.4. Usulan Penetapan KBAK Citatah Kabupaten Bandung Barat

Berdasarkan data hasil verifikasi seperti tertuang pada tabel di atas, pada kawasan karst Citatah, perbukitan karst yang memiliki eksokarst dan endokarst tertentu dan memenuhi kriteria Permen ESDM No. 17/2012 Tentang Penetapan Kawasan Bentang Alam Karst, yang menjadi kawasan lindung geologi hanya perbukitan karst di ujung barat G. Sangiang. Untuk objek geologi lainnya seperti mata air, gua kering dan bukit karst unik yang perlu dilindungi, dapat dilindungi dengan instrumen peraturan terkait lainnya.

Adapun Peta Usulan KBAK Citatah, Kabupaten Bandung Barat disampaikan seperti Gambar 2.6.

DAFTAR PUSTAKA

- Dinas ESDM Provinsi Jawa Barat, 2004, Laporan Inventarisasi dan Identifikasi Karst di Wilayah Provinsi Jawa Barat.
- Kementerian ESDM, 2012, Peraturan Menteri ESDM No.17/2012 Tentang Penetapan Kawasan Bentang Alam Karst.
- Ko R.K.T, 1999, Dampak Penambangan Terhadap Ekosistem Kars, Himpunan Kegiatan Speologi Indonesia.
- Ko R.K.T, 1999, Geomorfologi Karts, Pemerhati Lingkungan Karst dan Gua.
- Pasaribu M., Mudiana W., Sunarya Y., 1998, Peta Hidrogeologi Indonesia Lembar Cianjur, Skala 1 : 100.000, Direktorat Geologi Tata Lingkungan, Departemen Pertambangan dan Energi.
- Sudjatmiko, 1972, Peta Geologi Lembar Cianjur, Skala 1 : 100.000, Direktorat Geologi, Departemen Pertambangan dan Energi.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

- 1. Berita Acara FGD**
- 2. Surat Kesepakatan**
- 3. Peta Usulan Penetapan KBAK**



DINAS ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL

Jalan Soekarno Hatta Nomor 576 Telepon : (022) 7562049
Faksimile : (022) 7562048 Website : www.esdm.jabarprov.go.id
e-mail : admin.esdm@jabarprov.go.id
B A N D U N G – Kode Pos 40286

BERITA ACARA

PEMBAHASAN PENETAPAN KAWASAN BENTANG ALAM KARST (KBAK)

Pada hari ini **KAMIS** Tanggal **DUA PULUH LIMA** Bulan **JANUARI** Tahun **DUA RIBU DELAPAN BELAS**, kami yang bertanda tangan dibawah ini :

1. Dr. M. WACHYUDI MEMET : Badan Geologi Kementerian ESDM
2. TANTAN HIDAYAT ST., MT : Badan Geologi Kementerian ESDM
3. SELASIAN GUSSYAK, ST : Badan Geologi Kementerian ESDM
4. Ir. RUSTAM : Badan Geologi Kementerian ESDM
5. Ir. AMINUL WAHIB, MSC : Badan Geologi Kementerian ESDM
5. Ir. ACHMAD FADILLAH, MM : Dinas ESDM Provinsi Jawa Barat
6. IWAN HENDRA DARMAWAN, S.T. : Dinas ESDM Provinsi Jawa Barat
7. RENI PAMARA : Dinas ESDM Provinsi Jawa Barat
8. M. KOSASIH : PT. Lisindo Perkasa Utama
9. YOHANES PANURIAN : PT. Indocement Tunggul Prakarsa Tbk.
10. SYAHRIZAL MELIALA : PT. Makmur Lestari Abadi
11. SYAHRIZAL MELIALA : PT. Semindo Resources
12. TENGKU K : PT. Tambang Semen Sukabumi
13. DUKA PRAPTONO : Duka Praptono
14. ASEP SAEFUDIN : PT. Bumiloka Mineral Sejahtera
15. TAUFIK AKBAR R : PT. Golden Tess Jilt
16. HERRY WIBOWO : PT. Pusaka Marmer Indah Raya
17. YUDI. M : KSU Karang Kapur Cibodas
18. OEPOYO : PT. Holcim Indonesia
19. SURYA AGUNG : PT. Calsindo Perkasa

A. HASIL PEMBAHASAN

1. Kabupaten Bandung Barat :

- a. Wilayah yang akan terpotong hasil deliniasi KBAK adalah PT. PUSAKA MARMER INDAH RAYA dengan batas peta sebagaimana terlampir.
- b. PT. PUSAKA MARMER INDAHRAYA telah menyepakati hasil deliniasi KBAK dan akan membuat surat pernyataan persetujuan deliniasi KBAK.

2. Kabupaten Sukabumi :

- a. PT. TAMBANG SEMEN SUKABUMI dan PT. GOLDEN TESS JILT belum menyepakati hasil deliniasi KBAK dan disepakati hasil keputusan manajemen akan disampaikan secara tertulis paling lambat lima hari kerja.
- b. PT. BUMILOKA karena wilayah IUP terpotong hampir semua oleh deliniasi KBAK maka akan merubah lokasi koordinat permohonan WIUP.
- c. WIUP a.n. DUKA PRAPTONO dengan komoditas pasir akan melakukan cek lapangan untuk memastikan komoditas yang ada di wilayah KBAK dan hasilnya akan disampaikan secara tertulis paling lambat lima hari kerja.

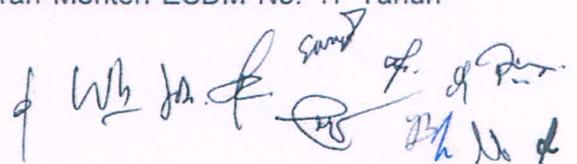
3. Kabupaten Bogor :

- a. PT. HOLCIM diminta untuk menyampaikan tanggapan secara tertulis hasil deliniasi KBAK yang telah dibahas untuk dapat disepakati oleh pihak manajemen dalam waktu paling lambat lima hari kerja.
- b. PT. MAKMUR LESTARI ABADI, PT. INDOCEMENT dan PT. CALSINDO PERKASA menyepakati hasil deliniasi KBAK dan akan menyampaikan hasil deliniasi kepada manajemen.
- c. Masalah tumpang tindih IUP antara PT. LISINDO dan PT. HOLCIM akan diselesaikan secara internal oleh Pemerintah Provinsi Jawa Barat.

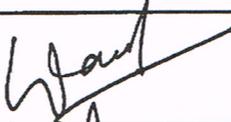
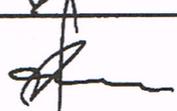
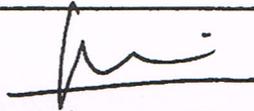
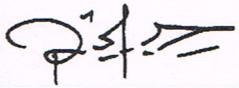
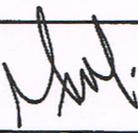
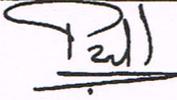
4. Bagi perusahaan-perusahaan yang telah sepakat dengan deliniasi KBAK hasil verifikasi Badan Geologi harus membuat surat pernyataan secara tertulis bahwa area yang termasuk kedalam wilayah KBAK akan dikeluarkan dari wilayah IUP, kepada Pemerintahan Provinsi Jawa Barat cq. Dinas ESDM Provinsi Jawa Barat dengan tembusan kepada Badan Geologi.

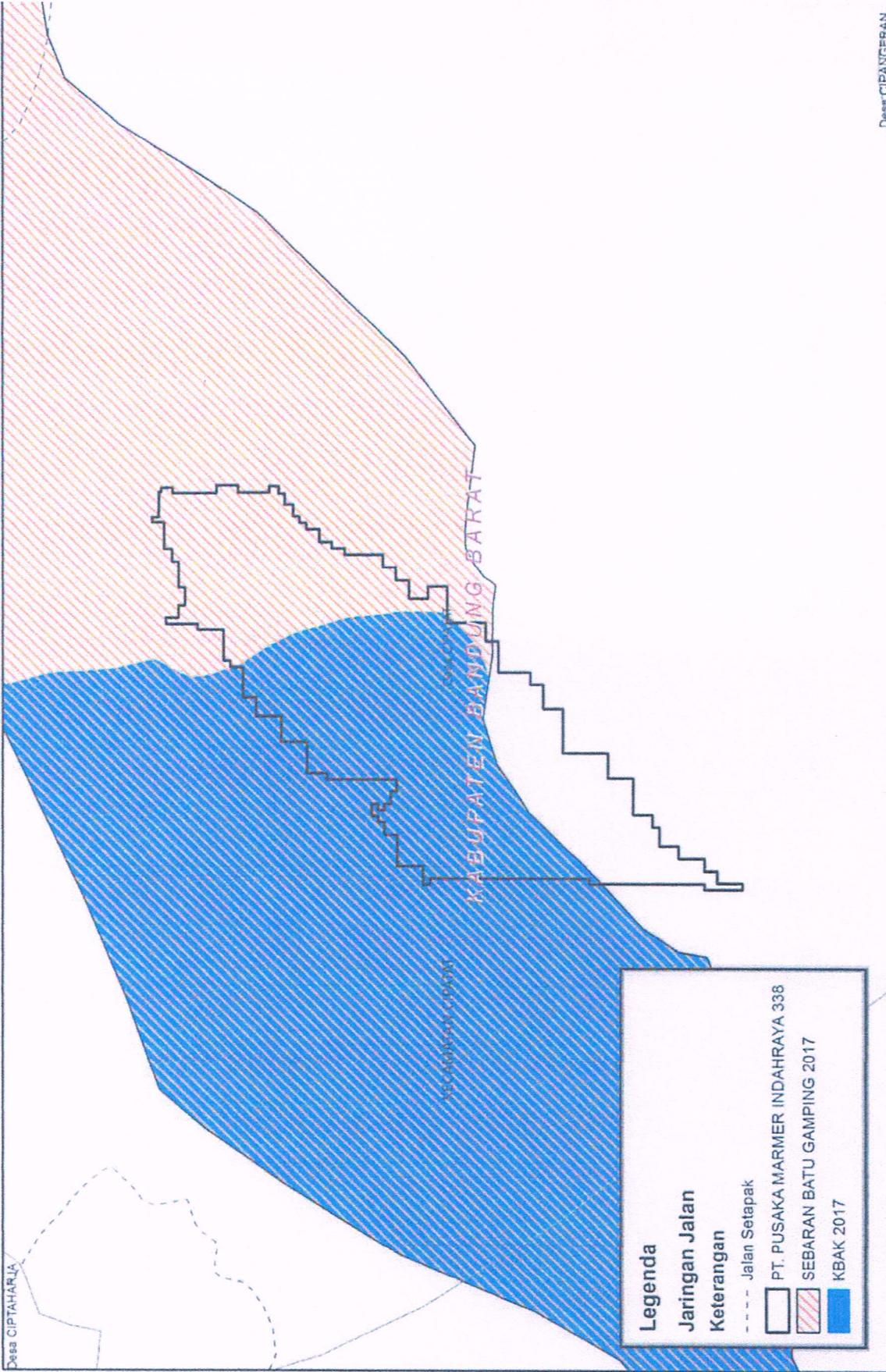
5. Proses penerbitan IUP yang baru dan perpanjangan akan ditindaklanjuti setelah ditetapkannya Keputusan Menteri ESDM tentang Penetapan KBAK.

6. Kementerian ESDM berwenang memutuskan untuk menetapkan deliniasi KBAK sesuai dengan hasil kajian mengacu pada Peraturan Menteri ESDM No. 17 Tahun 2012.



**TANDA TANGAN KESEPAKATAN PESERTA RAPAT PEMBAHASAN
PENETAPAN KBAK**

NO	NAMA	INSTANSI	TANDA TANGAN
1.	Dr. MOCH. WACHYUDI MEMED	Badan Geologi Kementerian ESDM	
2.	Ir. ACHMAD FADILLAH, MM	Dinas ESDM Provinsi Jawa Barat	
3.	M. KOSASIH	PT. Lisindo Perkasa Utama	
4.	YOHANES PANURIAN	PT. Indocement Tunggal Prakarsa Tbk.	
5.	SYAHRIZAL MELIALA	PT. Makmur Lestari Abadi	
6.	SYAHRIZAL MELIALA	PT. Semindo Resources	
7.	TENGGU K	PT. Tambang Semen Sukabumi	
8.	DUKA PRAPTONO	Duka Praptono	
9.	ASEP SAEFUDIN	PT. Bumiloka Mineral Sejahtera	
10.	TAUFIK AKBAR R	PT. Golden Tess Jilt	
11.	HERRY WIBOWO	PT. Pusaka Marmar Indah Raya	
12.	YUDI. M	KSU Karang Kapur Cibodas	
13.	OEPOYO	PT. Holcim Indonesia Tbk.	
14.	SURYA AGUNG	PT. Calsindo Perkasa	





PEMERINTAH PROVINSI JAWA BARAT
DINAS ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL

Jalan Soekarno Hatta Nomor 576 Telepon : (022) 7562049
Faksimil : (022) 7562048 Website : www.esdm.jabarprov.go.id
e-mail : admin.esdm@jabarprov.go.id
B A N D U N G - KodePos 40286

Bandung, 12 Februari 2018

Nomor : 540/506 - TAMBANG
Sifat : Segera
Lampiran : 1 (satu) berkas
Perihal : Tindak Lanjut Penetapan
KBAK Provinsi Jawa Barat

Kepada:
Yth. Kepala Badan Geologi
Kementerian ESDM
Jl. Diponegoro No. 57

di
Bandung

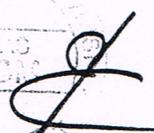
Menindaklanjuti hasil Pembahasan Penetapan Kawasan Bentang Alam Karst (KBAK) yang dilaksanakan pada tanggal 25 Januari 2018 bertempat di Ruang Rapat Kalimaya Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral Provinsi Jawa Barat, bersama ini kami sampaikan tanggapan-tanggapan yang kami terima sebagaimana terlampir dari:

1. PT. Pusaka Marmer Indahraya (Pumarin) – Kabupaten Bandung Barat; ✓
2. PT. Tambang Semen Sukabumi – Kabupaten Sukabumi;
3. Sdr. Duka Praptono – Kabupaten Sukabumi;
4. PT. Golden Tess Jilt – Kabupaten Sukabumi;
5. PT. Indocement Tunggal Prakarsa Tbk. – Kabupaten Bogor;
6. PT. Holcim Indonesia Tbk. – Kabupaten Bogor.

Sesuai kesepakatan pada pertemuan tanggal 25 Januari 2018, kami berharap Penetapan KBAK untuk Kabupaten Bandung Barat, Kabupaten Sukabumi, dan Kabupaten Bogor dapat dilakukan dalam jangka waktu yang tidak terlalu lama mengingat banyaknya proses perizinan yang harus menunggu penetapan KBAK ini.

Demikian yang dapat kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Pt. KEPALA DINAS
ENERGI DAN SUMBERDAYA MINERAL
PROVINSI JAWA BARAT


Ir. EDDY I.M. NASUTION Dipl. SE., MT
Pembina Utama Madya
NIP. 19600803 199003 1 005

Tembusan:
Yth. Gubernur Jawa Barat (sebagai laporan)



PT. Pusaka Marmer Indahraya
Marble Quarries & Manufacturer

FACTORY :
Jl. Raya Padalarang Km 25,4 - Kp. Cisituh - Desa Citatah
Padalarang - Bandung - Indonesia
Ph : 022-6810790 - Fax : 022 - 6810815

Website : www.pumarin.com

SURAT PERNYATAAN
Nomor : 002/SK-IUP/VII/2018

Bahwa kami selaku pemegang IUP OP PT Pusaka Marmer Indahraya (Pumarin) yang berlokasi di Blok Gunung Guha Desa Cipatat Kecamatan Cipatat Kabupaten Bandung Barat seluas 24,9 Hektar, sehubungan dengan adanya KBAK dari Pemerintah c.q Kementerian ESDM di lokasi area tambang kami yang ditetapkan berdasarkan kriteria yang sesuai dengan ketentuan /peraturan perundang-undangan yang berlaku , maka dengan ini kami menyatakan :

BERSEDIA

untuk diperhitungkan luas IUP-OP PT Pusaka Marmer Indahrya dengan wilayah yang terkena KBAK, sehingga berakibat luas area tambang kami menjadi tidak sama dengan luasan awal (menjadi berkurang luasnya)

Demikian Surat Pernyataan ini kami buat dan ditandatangani

Bandung, 05 Februari 2018
PT Pusaka Marmer Indahraya



Herry Wibowo
General Manager